

## Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Perusahaan Terhadap *Firm's Value* Pada Perusahaan Yang Melakukan IPO Di Tahun 2018

<sup>1</sup>Rudy

<sup>1</sup>Dosen Akuntansi, STIE Bisnis Indonesia, Jakarta Selatan, Indonesia

e-mail: rudy@stiebi.ac.id

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh likuiditas dan profitabilitas perusahaan terhadap *firm's value*. *Firm's value* diukur dengan pendekatan *price-to book value* (PBV). Populasi penelitian ini adalah perusahaan yang melakukan *initial public offerings* (IPO) pada tahun 2018. Penentuan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Metode analisis menggunakan analisis statistik inferensial dengan regresi linear berganda menggunakan program SPSS 23.00 for Windows. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas dan profitabilitas perusahaan berpengaruh signifikan secara simultan terhadap *firm's value*. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa likuiditas perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *firm's value* sementara profitabilitas perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *firm's value*.

### 1. PENDAHULUAN

#### *Latar Belakang*

Fenomena saat ini *firm's value* merupakan hal yang penting bagi perusahaan yang sahamnya *go public* dengan penetapan harga perdana berdasarkan harga saham melalui *initial public offerings* (IPO). Sejak bergabungnya Indonesia dalam Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) pada tahun 2016 se Asia Tenggara dan tantangan Revolusi Industri 4.0 dengan menyelaraskan peta jalan sektor-sektor industri yang menjadi fokus dalam *Making Indonesia 4.0* (Kementerian Perindustrian Republik Indonesia, 2018). Sejak BEI mengalami privatisasi di tahun 1992, sepanjang tahun 2018 hingga awal November 2018 50 (lima puluh) emiten baru yang menjadi rekor pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) (Wareza, 2018). Kinerja untuk mengukur kesehatan keuangan dalam konteks moneter dapat digunakan untuk membandingkan kinerja perusahaan di dalam industri atau lintas sektor industri tertentu. Minat emiten pada IPO didorong oleh kondisi ekonomi nasional dan global yang baik serta mendukungnya kebijakan moneter seperti suku bunga yang rendah agar investor mengalihkan investasi dari Pasar Uang ke Pasar Modal (Hendrayana, 2018).

Likuiditas menurut Fred Weston (Kasmir, 2016, hal. 129) rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek, jika perusahaan ditagih maka akan mampu membayar utang khususnya yang telah jatuh tempo. Semakin tinggi rasio ini maka semakin besar

penjaminan aset lancar terhadap hutang lancar yang berimplikasi pada nilai aset lancar yang hanya digunakan untuk menjamin hutang jangka pendek suatu perusahaan (Horne, 2012, hal. 167).

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh studi pada perusahaan yang *listing* di BEI antara lain: (1) studi pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk mengetahui pengaruh rasio likuiditas dan rasio profitabilitas terhadap nilai perusahaan tahun 2012-2014 yang menggunakan variabel *current ratio*, *quick ratio* dan *net profit margin* (CR, QR dan NPM), variabel ROA dan ROE serta *Tobins'Q* dengan melibatkan 37 perusahaan (Putri, Zahroh, & Endang N.P., 2016); (2) studi pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI untuk mengetahui dan memformulasi rekomendasi pengaruh profitabilitas, struktur modal dan likuiditas terhadap nilai perusahaan pada bank yang *go-public* periode tahun 2011-2014 yang menggunakan variabel ROE, DER dan LDR serta PBV dengan melibatkan 30 jumlah sampel (Lubis, Sinaga, & Sasongko, 2017); dan (3) studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai pemoderasi periode 2014-2016 yang menggunakan variabel ROA dan *cash ratio* (CR) dan *price-to book value* melibatkan 13 perusahaan (Dayanti, 2018).

Ketiga hasil penelitian di atas memiliki beberapa keterbatasan, yaitu: (1) masih terdapat hasil penelitian yang tidak konsisten; (2) penggunaan model pengukuran rasio profitabilitas menggunakan beberapa rasio keuangan; dan (3) subjek penelitian tidak melibatkan perusahaan-perusahaan yang melakukan penawaran saham perdana (IPO) sebagai *starting-point* pengukuran *firm's value* bagi perusahaan publik.

### *Tujuan khusus penelitian*

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui secara langsung pengaruh likuiditas dan profitabilitas perusahaan terhadap *firm's value* pada perusahaan yang melakukan *initial public offerings* (IPO) di tahun 2018.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

Rasio likuiditas adalah salah satu rasio yang mengacu pada kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendeknya. Rasio lancar digunakan yang mengukur aset lancar yang tersedia untuk memenuhi kewajiban lancar (Subramanyam, 2014, hal. 36). Likuiditas berbanding terbalik dengan profitabilitas yaitu peningkatan likuiditas biasanya diikuti dengan penurunan profitabilitas karena adanya kelebihan aset produktif yang tidak dimanfaatkan oleh perusahaan, maka diperlukan pengelolaan kebijakan modal kerja yang optimal supaya perusahaan tetap likuid dan tidak terganggu pada profitabilitasnya (Horne, 2012). Membandingkan kas dan aset-aset yang dapat diubah dalam bentuk kas pada tahun dimana kewajiban jatuh tempo dan akan dibayar pada tahun itu juga. Rumus *current ratio* dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$CR = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilites}}$$

(Subramanyam, 2014, hal. 546)

Rasio profitabilitas adalah salah satu rasio yang memiliki tujuan dan manfaat bagi pihak eksternal perusahaan. Tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan maupun pihak luar perusahaan yaitu: (1) mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu; (2) menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang; (3) menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu; dan (4) menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri (Kasmir, 2016, hal. 196).

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

(Kasmir, 2016, hal. 201)

Nilai perusahaan adalah rasio dari nilai pasar dari aset perusahaan (Kumar, 2016, hal. 197). Salah satu pengukuran untuk melihat nilai perusahaan menggunakan *Tobin's Q*. *Tobin's Q* dihitung dengan membandingkan rasio nilai pasar saham perusahaan dengan nilai buku entitas perusahaan.

$$q = \frac{(EMV + D)}{(EBV + D)}$$

Keterangan:

q = nilai perusahaan

EMV = (nilai pasar ekuitas) yaitu *closing price* saham x jumlah saham yang beredar

D = nilai buku dari total utang

EBV = nilai buku ekuitas dari total aset

(Weston & Copeland, 2010, hal. 244)

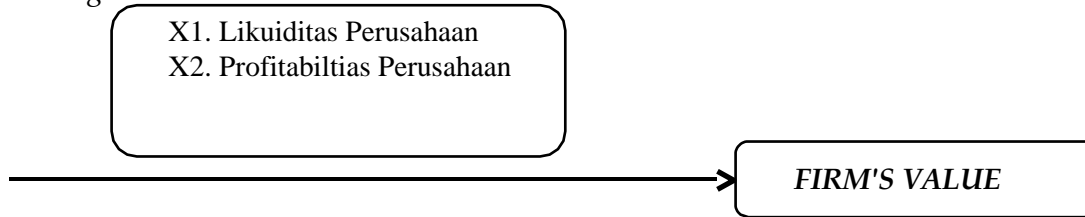
Nilai perusahaan juga dapat diukur menggunakan pendekatan analisis rasio berdasarkan nilai pasar (*market value*) yang terdiri dari *price earnings ratio* (PER), *price book value ratio* (PBVR), *market book ratio* (MBR), *dividend yield ratio*, dan *dividend payout ratio* (Brigham & Houston, 2014, hal. 150) Penelitian ini mengukur nilai perusahaan dengan rasio *price book value* (PBV). Pengukuran rasio ini menjadi sangat penting bagi investor untuk menentukan strategi *portfolio* di pasar modal (Mayogi & Fidiana, 2016). PBV

$$PBV = \frac{\text{Price Market per Share}}{\text{Book Value per Share}}$$

dapat dihitung dengan harga pasar saham terhadap nilai buku setiap lembar saham dengan rumus sebagai berikut:

(Brigham & Houston, 2014)

## *Kerangka Pemikiran*



**Gambar 2.** Model Penelitian

## *Hipotesis Penelitian*

H1 = Likuiditas Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *Firm's Value*

H2 = Profitabilitas Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *Firm's Value*

## **3. METODE PENELITIAN**

### *Subjek penelitian*

Subjek dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang melakukan *initial public offerings* (IPO).

### *Jenis dan sumber data*

Data yang dikumpulkan adalah data primer dan sekunder. Data primer adalah responden individu, kelompok fokus, dan panel yang secara khusus ditentukan oleh peneliti dan di mana pendapat mereka terkait persoalan tertentu dapat dicari dari waktu ke waktu, atau sumber yang tidak begitu jelas seperti majalah atau buku-buku lama. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber sekunder, misalnya, catatan atau dokumentasi perusahaan, publikasi pemerintah, analisis industri yang diberikan oleh media, *web*, internet dan lainnya (Sekaran & Bougie, 2017, hal. 130)."

### *Populasi dan Sampel Penelitian*

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang melakukan *initial public offerings* (IPO) yaitu sebanyak 56 perusahaan. Teknik pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria: (1) perusahaan melakukan IPO di tahun 2018; dan (2) memiliki akses data lengkap selama tahun 2018.

**Table 1. Sampel Penelitian**

Kode Emiten	Nama Perusahaan	Tanggal IPO
LCKM	PT LCK Global Kedaton, Tbk.	16-Jan-2018
BOSS	PT Borneo Olah Sarana Sukses, Tbk.	15-Feb-2018
HELY	PT Jaya Trishindo, Tbk.	27-Mar-2018
JSKY	PT Sky Energy Indonesia, Tbk.	28-Mar-2018
INPS	PT Indah Prakasa Sentosa, Tbk.	06-Apr-2018
TDPM	PT Tridomain Performance Materials, Tbk.	09-Apr-2018
GHON	PT Gihon Telekomunikasi Indonesia, Tbk.	09-Apr-2018
DFAM	PT Dafam Property Indonesia, Tbk.	27-Apr-2018
NICS	PT Charnic Capital, Tbk.	02-Mei-2018
BTPS	PT Tabungan Pensiun Nasional Syariah, Tbk.	08-Mei-2018
SPTO	PT Surya Pertiwi, Tbk.	14-Mei-2018
PRIM	PT Royal Prima, Tbk.	15-Mei-2018
HEAL	PT Medikaloka Hermina, Tbk.	16-Mei-2018
PZZA	PT Guna Timur Raya Kencana, Tbk.	23-Mei-2018
TRUK	PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia, Tbk.	23-Mei-2018
TUGU	PT Sarimelati Kencana, Tbk.	23-Mei-2018
KPAL	PT Steadfast Marine, Tbk.	08-Jun-2018
SWAT	PT Sriwahana Adityakarta, Tbk.	08-Jun-2018
MSIN	PT MNC Studios International, Tbk.	08-Jun-2018
TNCA	PT Trimuda Nuansa Citra, Tbk.	28-Jun-2018
MAPA	PT MAP Aktif Adiperkasa, Tbk.	05-Jul-2018
TCPI	PT Transcoal Pacific, Tbk.	06-Jul-2018
BPTR	PT Batavia Prosperindo Trans, Tbk.	09-Jul-2018
RISE	PT Jaya Sukses Makmur Sentosa, Tbk.	09-Jul-2018
IPCC	PT Indonesia Kendaraan Terminal, Tbk.	09-Jul-2018
POLL	PT Pollux Properti Indonesia, Tbk.	11-Jul-2018

NUSA	PT Sinergi Megah Internusa, Tbk.	12-Jul-2018
MGRO	PT Mahkota Group, Tbk.	12-Jul-2018
NFCX	PT NFC Indonesia, Tbk.	12-Jul-2018
FILM	PT MD Pictures, Tbk.	07-Agus-2018
ANDI	PT Andira Agro, Tbk.	16-Agus-2018
LAND	PT Trimitra Propertindo, Tbk.	23-Agus-2018
MOLI	PT Madusari Murni Indah, Tbk.	30-Agus-2018
DIGI	PT Arkadia Digital Media, Tbk.	18-Sept-2018
PANI	PT Pratama Abadi Nusa Industri, Tbk.	18-Sept-2018
CITY	PT Natura City Development, Tb	28-Sept-2018
SAPX	PT Satria Antaran Prima, Tbk.	03-Okt-2018
SURE	PT Super Energy, Tbk.	05-Okt-2018
KPAS	PT Cottonindo Ariesta, Tbk.	05-Okt-2018
MPRO	PT Propertindo Mulia Investama, Tbk.	09-Okt-2018
HKMU	PT HK Metals Utama, Tbk.	09-Okt-2018
GOOD	PT Garudafood Putra Putri Jaya, Tbk.	10-Okt-2018
DUCK	PT Jaya Bersama Indo, Tbk.	10-Okt-2018
SKRN	PT Superkrane Mitra Utama, Tbk.	11-Okt-2018
YELO	. PT Yelooo Integra Datanet, Tbk.	29-Okt-2018
CAKK	PT Cahayaputra Asa Keramik, Tbk.	31-Okt-2018
SATU	PT Kota Satu Properti, Tbk.	05-Nov-2018
SOSS	PT Shield On Services, Tbk.	06-Nov-2018
DEAL	PT Dewata Freight International, Tbk.	09-Nov-2018
POLA	PT Pool Advista Finance, Tbk.	16-Nov-2018
DIVA	PT Distribusi Voucher Nusantara, Tbk.	27-Nov-2018
LUCK	PT Sentral Mitra Informatika, Tbk.	28-Nov-2018
SOTS	PT Satria Mega Kencana, Tbk.	10-Des-2018
URBN	PT Urban Jakarta Propertindo, Tbk.	10-Des-2018
ZONE	PT Mega Perintis, Tbk.	12-Des-2018
PEHA	PT Phapros, Tbk.	26-Des-2018
	Jumlah	56

(Sumber: Data BEI, 2018)

### Metode Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik regresi linear berganda. Pengujian ini mensyaratkan setelah model regresi yang diajukan lolos dari pengujian asumsi klasik melalui analisis persamaan regresi berganda, koefisien determinasi (*R Square*), uji hipotesis melalui uji simultan (Uji-F), dan uji signifikansi parameter individual (Uji-t). Adapun persamaan regresi berganda dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1.X_1 + \beta_2.X_2 + \epsilon$$

#### Keterangan :

Y	: Firm's Value
$\alpha$	: Konstanta
$\beta_1$ - $\beta_2$	: Koefisien regresi masing-masing variabel
independen X1	: Likuiditas Perusahaan
X2	: Profitabilitas
Perusahaan $\epsilon$	: Faktor
Pengganggu	

**4. Hasil dan Pembahasan**

Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda untuk menghindari bias dalam interpretasi data yang dapat mempengaruhi data lainnya terlebih dahulu dilakukan

*screening* data untuk mendeteksi adanya *outlier*. Menurut Hair (1998) untuk kasus sampel kecil (kurang dari 80), maka standar skor dengan nilai  $\geq 2,5$  dinyatakan *outlier* (Ghozali, 2017, hal. 41). Hasil seleksi terhadap 54 (lima puluh empat) perusahaan yang menjadi anggota dari populasi, dimana: (1) 2 perusahaan dieliminasi karena tidak memiliki data lengkap yang digunakan untuk objek penelitian yaitu PT Jaya Trishindo, Tbk. dan PT Sky Energy Indonesia, Tbk.; dan (2) 3 data observasi memiliki *Z-score* yang lebih besar dari 2,5.

Tabel 2 Nilai Skor *Outlier*

Observasi ke-	Kode Emiten	Nama Variabel	Z-Score
7	NICK	ZX1	6,65161117063084
27	NFCX	ZX2	5,06996275078648
36	SURE	ZY	4,60722392087365

(Sumber: Data Diolah SPSS 23.00, 2018)

Oleh karena kedua faktor di atas, data tersebut dikeluarkan dari penetapan sampel awal. Dengan demikian, jumlah data sampel yang akan diolah pada pengujian selanjutnya berjumlah 51 perusahaan.

**4.1. Statistik Dekskriptif**

Tabel 3 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Descriptive Statistics					
	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
Likuiditas Perusahaan	51	,1	17,2	3,148	3,3524
Profitabilitas Perusahaan	51	,01	2,19	,3307	,37486
Firm's Value	51	,10	32,90	5,4229	6,12098
Valid N (listwise)	51				

(Sumber: Output SPSS 23.00, 2018)

Hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa variabel likuiditas perusahaan (X1) memiliki nilai interval terendah dan tertinggi pada 0,1 dan 17,2 kali dengan rata-rata 3,148 kali, artinya kas dan aset-aset yang dapat diubah dalam bentuk kas pada tahun 2018 memiliki tingkat likuiditas yang baik. Hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa variabel profitabilitas perusahaan (X2) memiliki nilai interval terendah dan tertinggi pada 0,01 dan 2,19 kali dengan rata-rata 0,3307 persen, artinya tingkat pengembalian laba bersih atas rata-rata keseluruhan aset yang dimiliki perusahaan cukup tinggi yaitu 33,07 persen. Hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa variabel

*firm's value* (Y) dengan proksi *price-to book value* untuk mengukur nilai perusahaan memiliki nilai rata-rata sebesar 5,4229 dengan nilai interval terendah dan tertinggi pada 0,10 dan 32,90. Nilai rata-rata PBV perusahaan 5,4229 dengan standar deviasi sebesar 6,12098, hal ini dapat dipahami bahwa variasi data pada sampel perusahaan yang diteliti juga cukup besar (nilai mean dibandingkan dengan nilai standar deviasi lebih besar dari 30%).

## 4.2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

### 4.2.1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan analisis statistik non-parametrik melalui uji One-Sample *Kolmogorov-Smirnov* (K/S) dengan kriteria penerimaan hipotesis berikut ini:

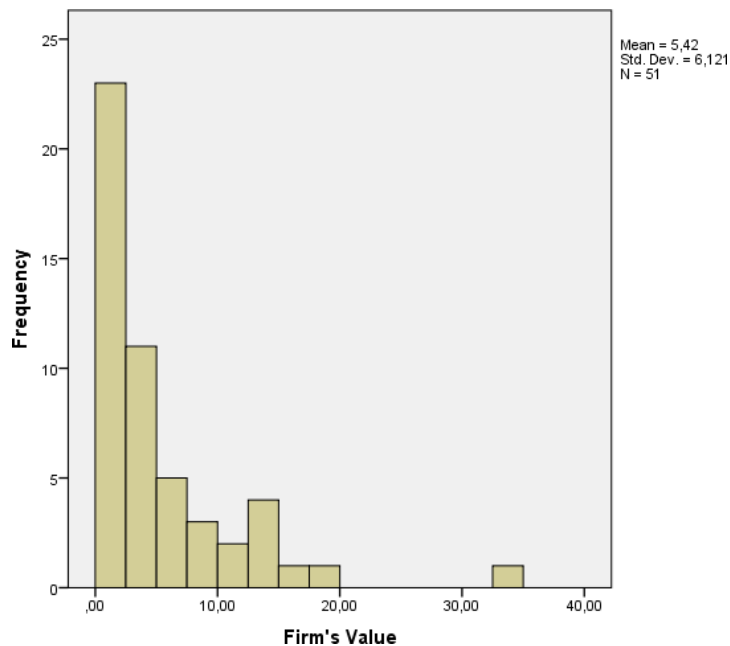
- H<sub>0</sub>: Nilai signifikansi (*Asymp. Sig 2-tailed* >  $\alpha$ , maka data residual berdistribusi normal; dan
- H<sub>a</sub>: Nilai signifikansi (*Asymp. Sig 2-tailed* <  $\alpha$ , maka data residual tidak berdistribusi normal ( $\alpha = 5\%$ ))

Tabel 4 Hasil Uji Normalitas

	<b>Unstandardized Residual</b>
Jumlah Sampel (n)	51
Nilai Kolmogorov-Smirnov Z	1,516
<i>Asymp. Sig 2-tailed</i>	0,020



Besaran nilai Kolmogorov-Smirnov Z untuk variabel *firm's value* adalah sebesar 1,516 dan Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,020 adalah signifikan sehingga  $H_0$  ditolak ( $p < 0,05$ ). Dengan demikian, hasil uji normalitas data pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal. Hasil Output SPSS 23.00 menunjukkan bahwa *firm's value* memiliki tampilan histogram yang cenderung menceng ke kiri (*positive skewness*) (Ghozali, 2017, hal. 34).



(Sumber: Output SPSS 23.00, 2018)

**Gambar 2.** Histogram Uji Normalitas

Untuk Permasalahan normalitas dapat diatasi dengan memberikan alternatif bentuk transformasi data dengan mengubah model regresi menjadi semi-log dalam bentuk logaritma natural menjadi persamaan regresi baru sebagai berikut:

Setelah dilakukan pengujian kembali *Kolmogorov-Smirnov (K/S)*, dapat diketahui besarnya

$$\text{Ln}_Y = \alpha + \beta_1 \cdot \text{Ln}_X1 + \beta_2 \cdot \text{Ln}_X2 + \epsilon$$

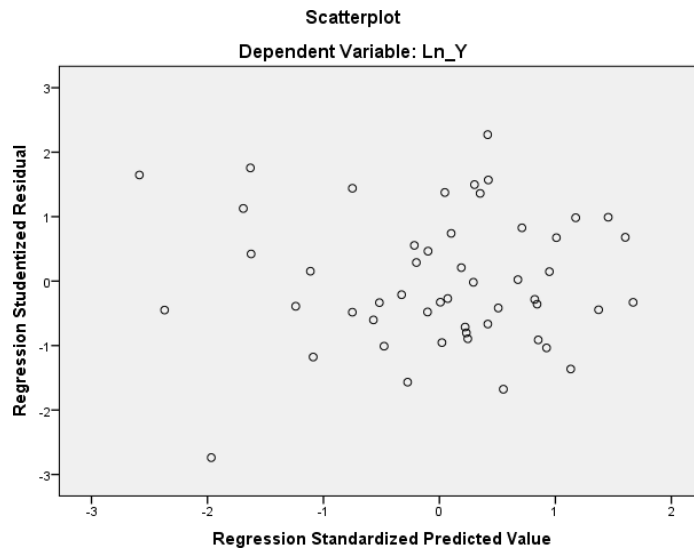
*unstandardized residual:*

Tabel 5 Hasil Uji Normalitas

Unstandardized Residual	
Jumlah Sampel (n)	51
Nilai Kolmogorov-Smirnov Z Asymp.	0,83
Sig 2-tailed	7
(Sumber: Data Diolah SPSS 23.00, 2018)	0,48
	5

Hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* setelah dilakukan transformasi data diperoleh besaran nilai Kolmogorov-Smirnov Z untuk variabel  $\text{Ln}_Y$ ,  $\text{Ln}_X1$  dan  $\text{Ln}_X2$  adalah sebesar 0,837 dan Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,485 adalah tidak signifikan sehingga  $H_0$  diterima ( $p > 0,05$ ). Oleh karena itu, data residual telah memenuhi asumsi berdistribusi normal.

4.2.2. Uji Heteroskedastisitas



(Sumber: Output SPSS 23.00, 2018)

**Gambar 3.** Grafik *Scatterplots*

Grafik *scatterplot* dari variabel *Firm's value* yang ditransofmasikan ke dalam bentuk *semi log* menghasilkan sebaran titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 dan sumbu Y, yang berarti model dalam penelitian ini terbebas dari heteroskedastisitas antar variabel penelitian.

4.2.3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan dengan melihat besaran nilai *tolerance* dan VIF (*varian inflated factor*) dengan persyaratan bahwa nilai *Tolerance* < 0,10 atau sama dengan nilai VIF > 10.

Tabel 6 Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel Independen	Nilai	
	Tolerance	VIF
Ln_X1	0,900	1,1010
Ln_X2	0,990	1,1010

(Sumber: Data Diolah SPSS 23.00, 2018)

Nilai *tolerance* pada variabel Ln\_X1 dan Ln\_X2 lebih besar (>) daripada 0,1 dan nilai VIF lebih kecil (<) daripada 10 yang berarti model regresi terbebas dari masalah multikolonieritas antar variabel independen.

4.2.4. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Tabel 7 Rangkuman Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Model	R <i>Adjusted</i>	$R^2$	$R^2$	<i>SE of the Estimate</i>
1	0,347	0,121	0,084	1,04398

(Sumber: Data Diolah SPSS 23.00, 2018)

Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) diperoleh sebesar 0,121 yang berarti 12,1 persen perubahan dari variabel Ln\_Y dijelaskan oleh variasi variabel Ln\_X1 dan Ln\_X2, sedangkan sisanya 87,9 persen dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diikutsertakan dalam penelitian ini.

4.2.5. Uji ANNOVA

Tabel 8 Rangkuman Hasil Uji-F

Model	df1	df2	F-
hitung	2	48	3,296
Signifikansi	Probabilitas		
1	2	48	3,296

(Sumber: Data Diolah SPSS 23.00, 2018)

Tabel 8 di atas menunjukkan bahwa nilai F-hitung sebesar 3,296 dengan probabilitas signifikansi yang lebih kecil (<) dari alpha 5%, yaitu 0,046, sehingga menolak  $H_0$ . Variabel Ln\_X1 dan Ln\_X2 yang merupakan hasil tranformasi dari likuiditas perusahaan dan profitabilitas perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Firm's value*.

4.2.6. Uji Signifikansi Parameter Individual

Tabel 9 Rangkuman Hasil

Uji-t Model	$\beta$	Sig.	Keputusan
1 (Constant)	1,737	0,000	
Ln_X1	-0,094	0,496	$H_1$ ditolak

---

Ln\_X2      0,307      0,015      H<sub>2</sub> diterima

(Sumber: Data Diolah SPSS 23.00, 2018)

Hasil dari pengujian signifikansi parameter individual dituangkan pada persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$\text{Ln}_Y = 1,737 - 0,094\text{Ln}_X1 + 0,307\text{Ln}_X2 + \epsilon$$

*Constant* : 1,737. Artinya rata-rata kontribusi variabel independen selain Ln\_X1 dan Ln\_X2 juga memberikan dampak positif terhadap nilai Ln\_Y.

Ln\_X1 : -0,094. Artinya Ln\_X1 memiliki pengaruh negatif terhadap Ln\_Y, jika terjadi kenaikan Ln\_X1 sebesar 1 (satu) kali dan variabel independen lainnya bernilai tetap, maka Ln\_Y akan mengalami penurunan sebesar 9,4.

Ln\_X2 : 0,307. Artinya Ln\_X2 memiliki pengaruh positif terhadap Ln\_Y, jika terjadi kenaikan Ln\_X2 sebesar 1 (satu) persen dan variabel independen lainnya bernilai tetap, maka Ln\_Y akan mengalami peningkatan sebesar 30,7 persen.

#### 4.3. Pembahasan

Pengaruh likuiditas perusahaan terhadap *firm's value* menghasilkan probabilitas signifikansi sebesar  $0,496 > 0,05$  yang artinya likuiditas perusahaan yang tidak signifikan terhadap *firm's value*. Hasil penelitian hipotesis pertama mendukung penelitian yang tidak membuktikan pengaruh CR terhadap nilai perusahaan (Putri, Zahroh, & Endang N.P., 2016; Lubis, Sinaga, & Sasongko, 2017) dan mengkonfirmasi temuan pengaruh negatif likuiditas terhadap nilai perusahaan (Dayanti, 2018). Pengaruh profitabilitas perusahaan terhadap *firm's value* menghasilkan probabilitas signifikansi sebesar  $0,015 < 0,05$  yang artinya profitabilitas perusahaan signifikan terhadap *firm's value*. Hasil penelitian hipotesis kedua mendukung penelitian yang membuktikan pengaruh ROA dan ROE terhadap nilai perusahaan (Putri, Zahroh, & Endang N.P., 2016; Lubis, Sinaga, & Sasongko, 2017) sedangkan bertolak belakang yang tidak signifikan terhadap nilai perusahaan (Dayanti, 2018)

### 5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil data dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa likuiditas perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *firm's value* sementara profitabilitas perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *firm's value*.

### Daftar Pustaka

- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2014). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Dayanti. (2018). *Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Pemoderasi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Ghozali, I. (2017). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program: IBM SPSS 23* (VIII ed.). Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Hendrayana, W. (2018, Desember 08). *Kinerja Saham IPO DI Tahun 2018*. Retrieved Nopember 11, 2018, from <https://www.infovesta.com/index/article/articleread;jsessionid=76821D5F27B83D6ECA294AB14A9B8863.NGXB/d2effb67-40a1-41ae-9d0f-43b8664b944c>
- Horne, J. G. (2012). *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kasmir, D. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Kementerian Perindustrian Republik Indonesia. (2018). *Pemerintah Keluarkan 10 Jurus Jitu Hadapi Revolusi Industri 4.0*. Retrieved Oktober 22, 2019, from <https://kemenperin.go.id/artikel/19169/Pemerintah-Keluarkan-10-Jurus-Jitu-Hadapi-Revolusi-Industri-4.0>
- Kumar, R. B. (2016). Valuation of Indian Companies - An Analytical Perspective. *Asian-Pacific Journal of Management Research and Innovation*, 4 (1), 93-104.
- Lubis, I. L., Sinaga, B. M., & Sasongko, H. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Aplikasi Bisnis dan Manajemen*, 3 (3), 458-465.
- Mayogi, D., & Fidiana. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen dan Kebijakan Utang terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 5 (1), 1-18.
- Putri, R. H., Z. Z., & Endang N.P., M. G. (2016). Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2014). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 38 (2), 38-45.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2017). *Metode Penelitian untuk Bisnis Pendekatan Pengembangan-Keahlian* (6 ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Subramanyam, K. (2014). *Financial Statement Analysis* (11th International Edition ed.). New York: McGraw-Hill.
- Wareza, M. (2018, November 09). *Rekor! Dalam Setahun Lebih 50 Perusahaan IPO pada 2018*. Retrieved Oktober 22, 2019, from CNBC Indonesia: <https://www.cnbcindonesia.com/market/20181109125101-17-41373/rekor-dalam-setahun-lebih-50-perusahaan-ipo-pada-2018>.
- Weston, J. F., & Copeland, T. E. (2010). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kabupaten Klungkung', *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, vol. 14, no. 2, 2016.
- [1] C. Cadbury, *Report of the Committee on the Financial Aspects of Corporate Governance*. London: Gee and Co, 1992.
- [2] Komite Nasional Kebijakan Governance, 'Pedoman Umum Good Corporate Governance'. Komite Nasional Kebijakan Governance, 2006.

- [3] Deputi Bidang Pengawasan, *Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No. 6 tentang Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam dan Unit Simpan Pinjam Koperasi*. Jakarta: Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan menengah, 2016.
- [4] U. Sekaran, *Research Methods for Business (Metode Penelitian untuk Bisnis)*, 1st ed. Jakarta: Salemba Empat, 2006.
- [5] I. Ghozali and H. Latan, *Partial Least Squares: Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0 untuk Penelitian Empiris*, 2nd ed. Semarang: Universitas Diponegoro, 2015.
- [6] R. E. Dasuki, 'Kajian Good Corporate Governance Pada Koperasi Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syariah', *Festival Riset Ilmiah Manajemen dan Akuntansi*, Bandung, pp. 739-755, 2018.
- [7] I. Ghozali, *Structural Equation Modeling: Metode Alternatif dengan Partial Least Square (PLS)*. Semarang: Universitas Diponegoro, 2008.